

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)* untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7B di SMP Negeri 1 Gampengrejo. Menurut Suyanto (1997) dalam Kisyani - Laksono mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pebelajaran di kelas secara profesional. Definisi lain yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh tim PIPS dan PPKP dalam Kisyani - Laksono yang menyatakan PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondidi prakter saat pembelajaran dilakukan.<sup>47</sup> Pemeran utama PTK adalah guru itu sendiri, karena memang PTK berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama siswa.2 PTK dilaksanakan dengan menerapkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas proses pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Kisyani Laksono, Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017, h. 5

Pada penelitian tentu ada yang menjadi subjek dan objek, yang menjadi subjek adalah pendidik dan para peserta didik pada kelas 7B yang jumlahnya ada 36 peserta didik serta yang menjadi objek pada penelitian ini merupakan modul atau materi pembelajaran yaitu Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membahas materi dengan menggunakan metode Inquiry Learning. Alasan mengapa peneliti memilih metode tersebut karena penggunaan metode ini sekolah belum menerapkan metode tersebut dalam proses aktivitas pendidikan. Oleh karena itu, periset tertarik buat mempraktikkan tata cara tersebut disekolah ini agar para peserta didik juga termotivasi dan menumbuhkan semangat belajar.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gampengrejo yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman, No 18 Desa Gampengrejo, Kecamatan gampengrejo (64182) Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2023. Adapun letak SMP Negeri 1 Gampengrejo ini sangat strategis karena bersebelahan dengan rumah penduduk, berdekatan dengan beberapa jenjang sekolah, lapangan, dan tidak kalah penting dekat dengan jalur jalan utama yang dilewati kendaraan umum. Sekolah ini memiliki suasana yang kondusif dengan udara yang segar karena lokasi bersebelahan dengan wisata bendungan gerak waru turi yang asri dan jauh dari kebisingan sehingga menambah suasana belajar menjadi alami dan tenang. Adapun kondisi dan karakteristik lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	UPTD SMPN 1 Gampengrejo
2	NPSN	:	20511848
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Panglima Sudirman No 18
	RT / RW	:	1 / 1
	Kode Pos	:	64182
	Kelurahan	:	Gampeng
	Kecamatan	:	Kec. Gampengrejo
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Kediri
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7,7633 Lintang 112,027 Bujur

### 2. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 3.1.**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
622	444	1066

**Tabel 3.2.**  
**Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	101	99	200
13 - 15 tahun	513	342	855

16 - 20 tahun	8	3	11
> 20 tahun	0	0	0
Total	622	444	1066

**Tabel 3.3.**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	616	441	1057
Kristen	5	3	8
Katholik	1	0	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	622	444	1066

**Tabel 3.4.**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	217	127	344
Tingkat 8	206	165	371
Tingkat 7	199	152	351
Total	622	444	1066

### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus

diungkapkan dalam bagian ini. Informan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah tenaga kependidikan dan guru yang berperan dalam penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di SMP Negeri 1 Gampengrejo. Berikut jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data skunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data diperoleh dengan cara penelitian langsung pada informannya melalui observasi maupun wawancara pada pihak-pihak yang terlibat. Data-data penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru PAI serta siswa siswi SMP Negeri 1 Gampengrejo.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap. Rincian data skunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Data SMP Negeri 1 Gampengrejo
- b. Motto SMP Negeri 1 Gampengrejo
- c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Gampengrejo

Beberapa dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan focus penelitian dan menunjang keberhasilan penelitian. Dengan kedua data tersebut diatas, penelitian diharapkan mampu mengupas tentang Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah data deskripsi dan sebagian besar adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data – data penjelasan yang sangat rinci . Pengumpulan data diperoleh dari

berbagai sumber :

- a. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI kelas 7B SMP Negeri 1 Gampengrejo
- b. Arsip dan dokumen Hasil Belajar siswa
- c. RPS dan Silabus pembelajaran
- d. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran
- e. Pre test – post test

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menggunakan metode yang tepat dan juga memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Karena dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang valid sesuai dengan apa yang diteliti. Metode pengumpulan informasi pada riset ini yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gampengrejo yaitu

##### 1. Observasi

Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa “observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara melibatkan panca indera untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan”<sup>48</sup>.

Pada sesi ini, periset menjajaki proses aktivitas pendidikan serta mengamati proses pendidikan tersebut. Dengan tujuan mengamati, memandang dan memantau sikap siswa

##### 2. Dokumentasi

---

<sup>48</sup> Sugiono, *op.cit*, 226

Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah pengumpulan data berupa catatan lalu seperti tulisan, gambar, maupun arsip. Dokumentasi diperlukan ketika peneliti kesulitan mendapatkan data pada saat wawancara dan observasi”<sup>49</sup>.

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh guna memperkuat jawaban penelitian. Pada tahap ini, dokumentasi saat diambil pada saat kegiatan observasi berlangsung

### 3. Tes

Pada tahap ini, tes dibuat oleh peneliti untuk peserta didik. teknik tes ini dilakukan untuk mengukur data kuantitatif, yaitu data hasil tes siswa atau dengan kata lain akan mengukur kemampuan kognitif siswa. Instrumen untuk melaksanakan pengambilan data melalui tes ini adalah dengan menggunakan soal-soal evaluasi (post-test) yang diberikan pada setiap akhir siklus. Domain kognitif dalam instrumen tes penelitian ini mencakup pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan observasi, maka instrumen yang diperlukan meliputi:

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 124

**Tabel 3.5.**  
**Instrumen Penelitian**

No	Penelitian Tindakan Kelas  Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Learning di Kelas 7B	Langkah - Langkah
1	Siklus 1	<p><b>Tahap 1 : Orientasi</b></p> <p>1) Guru membentuk peserta didik dalam 5 kelompok yang terdiri dari atas 7 peserta didik.</p> <p>2) Setelah itu, guru menampilkan tayangan video tentang Al Khulafa'ul Ar Rasyidin. Lalu guru memberikan suatu permasalahan ataupun pernyataan untuk peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengamati video tersebut.</p> <p><b>Tahap 2 : Merumuskan Masalah</b></p> <p>1) Kemudian peserta didik diminta merumuskan pertanyaan/masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video.</p>



		<p>2) guru mengumpulkan semua pertanyaan siswa dan disepakati bersama untuk dibahas satu persatu dalam rangka para partisipan didik bisa menguasai modul dengan baik.</p> <p><b>Tahap 3 : Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>1) Peserta didik diminta membaca informasi terkait materi Al Khulafaul Ar Rasyidin pada buku paket, sebelum membaca buku paket peserta didik bisa memprediksi jawaban melalui tayangan video sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik mencari kata kunci dari apa yang dibaca di buku paket</p> <p>3) Setelah itu, secara berkelompok peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis atas rumusan masalah yang dibuat.</p> <p><b>Tahap 4 : Mengumpulkan Data</b></p> <p>1) Peserta didik harus mengerjakan</p>
--	--	---

		<p>tugas kelompok bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Tugas yang dikerjakan antara lain mencari jawaban atas rumusan masalah pada buku, koran maupun majalah yang telah disediakan oleh guru ataupun buku perpustakaan, berdiskusi dengan kelompok. Lalu dianalisis jawaban tersebut.</p> <p><b>Tahap 5 : Menguji Hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru menunjuk masing – masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li><li>2) Setelah selesai guru langsung mencocokkan dengan cara menukarkan anggota kepada kelompok lain. Dan membandingkan hasil kerja kelompok dengan hipotesis yang dibuat.</li></ol> <p><b>Tahap 6 : Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a) Secara berkelompok pesera didik</li></ol>
--	--	--

		<p>merumuskan kesimpulan terkait materi yang dibahas</p> <p>b) Guru melakukan evaluasi untuk perhitungan skor individu untuk menentukan penghargaan kelompok.</p>
2	Siklus 2	<p><b>Tahap 1 : Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara guru memperlihatkan media audio visual berupa penjelasan berbentuk video.</li> <li>2. Guru membentuk peserta didik dalam 5 kelompok yang terdiri dari atas 7 peserta didik.</li> </ol> <p><b>Tahap 2 : Merumuskan Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan / yang tertera dalam video tersebut.</li> <li>2. Siswa didorong untuk mengumpulkan dan memilih informasi yang relevan agar siswa mendapatkan penjelasan serta solusi yang dibutuhkan.</li> </ol>

		<p><b>Tahap 3 : Merumuskan Hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diminta untuk menganalisis informasi terkait materi yang dibahas melalui media baik media cetak atauun media sosial. dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.</li></ol> <p><b>Tahap 4 : Mengumpulkan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Peserta didik harus mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Hasil diskusi berupa kertas berbentuk pamlet/sejenisnya.</li></ol> <p><b>Tahap 5 : Menguji Hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjuk masing – masing perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil kerja kelompok di papan tempel.</li><li>2. Guru melengkapi penjelasan materi yang telah disampaikan siswa berdasarkan rumusan hipotesis.</li></ol>
--	--	--

		<p><b>Tahap 6 : Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi untuk perhitungan skor individu dan untuk menentukan penghargaan kelompok.</li> <li>2. Bersama dengan siswa, guru menyimpulkan materi yang dipelajari.</li> </ol>
--	--	---

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah merefleksi hasil pengamatan dan hasil sikap siswa selama pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti dan guru secara kolaboratif melihat, mengkaji dan mempertimbangkan dampak atau hasil tindakan baik terhadap proses atau hasil belajar.

Data yang dianalisis diwakili oleh moment refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan otentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merefleksi hasil pengamatan dan wawancara terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif..

Dalam penelitian ini reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengelolaan data kedalam pola yang lebih

terarah. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi. Data dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi masing-masing siklus.

Setelah melalui tahapan- tahapan penelitian, selanjutnya penarikan kesimpulan yang merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan diberi makna. Pada penelitian ini, Data disajikan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. data kualitatif, berupa catatan lapangan dan tugas siswa. Sedangkan data kuantitatif adalah hasil tes siswa selama kegiatan belajar mengajar dan setelah selesai materi yang diajarkan (*pre test – post test*). Untuk data kualitatif, analisis yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu *analisis deskriptif kualitatif*, analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa melalui metode *inquiry*, dengan rumus sebagai berikut :

**Gambar 3.1.**  
**Rumus Presentase**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

$\bar{x}$  = rata – rata hasil belaja

$\sum x$  = jumlah seluruh tes nilai

$N$  = Jumlah seluruh siswa

## **G. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas. Oleh Karena itu, ditetapkan bahwa indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diperoleh adalah rata – rata dari nilai test yang dilakukan yaitu di atas nilai KKM, yakni 75
2. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal 70% dari jumlah keseluruhan siswa kelas 7B

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini mempunyai tujuan ialah supaya bisa melihat apakah metode yang diterapkan pada proses kegiatan pembelajaran berhasil dan berjalan dengan lancar atau tidak.

Didalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yaitu:

### **1. Pelaksanaan Pra Siklus**

a. Tahap persiapan diantaranya :

- 1) Observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil nilai hasil belajar siswa saat ulangan harian Mapel PAI kelas 7B di SMP Negeri 1 Gampengrejo.

3) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun siswa.

b. Tahap perencanaan

1) Merumuskan spesifikasi alternatif sementara dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode *Inquiry*.

2) Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan berdasarkan metode *Inquiry*, mencakup pembatasan materi, menentukan media pembelajaran yang relevan dengan tema, dan menentukan skor awal berdasarkan tes pada pokok kajian yang akan diamati.

3) Menjelaskan kepada guru cara pembelajaran melalui metode *Inquiry*

## 2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan Kelas

1) Menyusun RPP

2) Mempersiapkan alat atau perlengkapan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran

3) Membuat pertanyaan beserta jawaban mengenai materi Pendidikan Agama Islam

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan pendahuluan

a) Guru membuka setiap pertemuan dengan salam



- b) Guru memberikan arahan sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai untuk berdoa terlebih dahulu dan kemudian melantunkan Asmaul Husna
  - c) Guru akan bertanya apakah ada yang tidak masuk (mengabsen)
  - d) Sebelum memulai kegiatan proses pembelajaran guru memberikan soal pretest dalam rangka mengetahui seberapa tingkat pemahaman peserta didik tersebut dalam menguasai materi.
- 2) Kegiatan Inti
- 1) Setelah peserta didik menyelesaikan soal pretest ,guru memberikan mengenai silabus atau menerangkan materi tentang materi yang dibahas
  - 2) Guru membentuk peserta didik dalam 5 kelompok yang terdiri dari atas 7 peserta didik.
  - 3) Setelah itu, guru menampilkan tayangan video tentang Al Khulafa'ul Ar Rasyidin. Lalu guru memberikan suatu permasalahan ataupun pernyataan untuk peserta didik
  - 4) Kemudian peserta didik diminta merumuskan pertanyaan/masalah. guru mengumpulkan semua pertanyaan siswa disepakati bersama untuk dibahas satu persatu dalam rangka para partisipan didik bisa menguasai modul dengan baik.

- 5) Peserta didik diminta membaca informasi terkait materi Al Khulafa'ul Ar Rasyidin pada buku paket, sebelum membaca buku paket peserta didik bisa memprediksi jawaban melalui tayangan video sebelumnya.
- 6) Peserta didik mencari kata kunci dari apa yang dibaca di buku paket
- 7) Setelah itu, secara berkelompok peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis atas rumusan masalah yang dibuat.
- 8) Peserta didik harus mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Tugas yang dikerjakan antara lain mencari jawaban atas permasalahan pada buku, koran maupun majalah yang telah disediakan oleh guru ataupun buku perpustakaan, berdiskusi dengan kelompok.
- 9) Guru menunjuk masing – masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 10) Setelah selesai guru langsung mencocokkan dengan cara menukarkan anggota kepada kelompok lain. Dan membandingkan hasil kerja kelompok dengan hipotesis yang dibuat.
- 11) Guru melakukan evaluasi untuk perhitungan skor individu untuk menentukan penghargaan kelompok.

12) Setelah selesai dilaksanakan, langkah terakhir dalam siklus ini ialah peserta didik diberikan ulangan akhir siklus I, untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

### 3) Penutup

- a) Menyimpulkan materi yang dibahas yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik
- b) Guru menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan proses kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan lancar atau tidak.
- c) Guru memberikan post test dalam rangka untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik
- d) Menutup pembelajaran dengan cara berdoa bersama kemudian guru mengakhiri pembelajaran setelah itu mengucapkan salam

### c. Pengamatan Tindakan

Peneliti melaksanakan pengamatan di dalam proses pembelajaran yaitu dimulai dari keaktifan peserta didik , pemahaman mengenai materi yang dibahas , dan hasil belajar serta pencapaian penggunaan metode inquiry learning.

### d. Refleksi

Yang dimaksud dengan refleksi adalah tahapan yang terakhir didalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini proses kegiatan pembelajaran peneliti menyimpulkan

mengenai matri yang dibahas dalam penelitian tersebut. Pada saat melaksanakan pengamatan selama disekolah tersebut peneliti menemukan satu permasalahan pembelajaran yaitu masih terjadi pada para partisipan didik yang kurang aktif dalam proses aktivitas pendidikan ,mereka cenderung diam namun ketika guru mencoba bertanya satu persatu mereka sebenarnya mampu menjawabnya , hal tersebut dilakukan guru untuk mengetahui sberapa tingkat pemahaman mereka megenai materi . hal ini dapat dibiasakan oleh guru agar kedepannya mereka hendak lebih aktif dalam aktivitas proses pendidikan serta kelas hendak menjadi kondusif.

### **3. Siklus 2**

Siklus II merupakan tindakan perbaikan sebagai hasil refleksi dari siklus I. Pada siklus II, tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun rencana pembelajaran seperti pada siklus I
- 2) Menyusun tugas kelompok dan individu
- 3) Membuat lembar tes ulangan harian uuntuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah melakukan siklus II.
- 4) Melaksanakan tindakan dengan menggunakan metode inquiry.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peserta didik diberikan penjelasan lagi mengenai metode *inquiry*. Selain itu, guru melaksanakan tindakan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara guru memperlihatkan media audio visual berupa penjelasan berbentuk video.
- 2) Guru membentuk peserta didik dalam 5 kelompok yang terdiri dari atas 7 peserta didik.
- 3) Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan / yang tertera dalam video tersebut.
- 4) Siswa didorong untuk mengumpulkan dan memilih informasi yang relevan agar siswa mendapatkan penjelasan serta solusi yang dibutuhkan.
- 5) Siswa diminta untuk menganalisis informasi terkait materi yang dibahas melalui media baik media cetak atau media sosial. dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.
- 6) Peserta didik harus mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Hasil diskusi berupa kertas berbentuk pamlet/sejenisnya.

- 7) Guru menunjuk masing – masing perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil kerja kelompok di papan tempel.
- 8) Guru melengkapi penjelasan materi yang telah disampaikan siswa berdasarkan rumusan hipotesis.
- 9) Guru melakukan evaluasi untuk perhitungan skor individu dan untuk menentukan penghargaan kelompok.
- 10) Setelah selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan ulangan akhir siklus II, untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

c. Pengamatan tindakan

Tindakan pembelajaran pada siklus II ini, guru mengamati hasil pekerjaan peserta didik yang kemudian menilainya baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran sekaligus mengamati keaktifan peserta didik.

d. Refleksi

Pada analisis hasil refleksi tindakan pembelajaran pada siklus II ini diharapkan :

- 1) Diskusi sudah berjalan dengan baik.
- 2) Guru dan peserta didik telah merespon positif terhadap pembelajaran *inquiry*.
- 3) Peserta didik mulai terampil dalam pembelajaran *inquiry* karena mulai bisa menyesuaikan metode pembelajaran ini.

4) Peserta didik semakin bersemangat dalam pembelajaran karena mereka senantiasa bertujuan untuk mendapatkan penghargaan yang terbaik.

Pada hasil refleksi siklus 2 ini apabila sudah memenuhi indikator keberhasilan, siklus dihentikan untuk selanjutnya menyusun laporan penelitian berdasarkan refleksi siklus II.